

**PERILAKU KONSUMSI SISWA-SISWI DI MADRASAH ALIYAH
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:
ROFI'AH
NIM. 03380422/02**

PEMBIMBING
**1. DRS. A.YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.Si
2. FATMA AMILIA, S.AG, M.Si**

**MU'AMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

PERILAKU KONSUMSI SISWA-SISWI DI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

ROFI'AH
NIM. 03380422/ 02

Perilaku konsumsi yang dilakukan seseorang akan berpengaruh pada perilaku konsumsi masyarakat umum, hal ini adalah yang menjadi penyebab buruknya perekonomian dalam suatu negara, seperti halnya kenyataan yang kita lihat sekarang ini bahwa masyarakat tidak pandai mengatur pendapatan yang diperolehnya. Sebagian besar dari pendapatan tersebut mereka gunakan untuk mengkonsumsi barang-barang mewah yang diluar dari kebutuhan mereka, serta tidak adanya perhatian terhadap etika konsumsi yang sesuai dengan ajaran Islam (mengenai konsumsi).

Kecenderungan dalam perilaku konsumsi yang tidak baik dapat ditemukan dalam bentuk sikap boros, royal, dan suka menghambur-hamburkan uang yang dilakukan oleh sebagian remaja Muslim, banyak dari mereka yang menganggap bahwa uang yang mereka miliki memang sudah menjadi hak mereka yang dapat digunakan semauanya saja. Perilaku seperti ini merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam mengenai konsumsi, karena Islam tidak membolehkan sikap kemewah-mewahan serta melarang sikap boros dan mubazir.

Dari uraian diatas, berkaitan dengan penelitian skripsi yang akan penyusun bahas maka judul dari skripsi ini adalah **Perilaku Konsumsi siswa-siswi Madrasah Aliyah di Kotagede Yogyakarta dalam perspektif hukum Islam**. Pembahasan dalam skripsi ini penyusun fokuskan pada kajian tentang bagaimana perilaku konsumsi remaja muslim di Madrasah Aliyah Kotagede Yogyakarta dalam kesehariannya dan bagaimana tinjauan hukum Islam. Karena dari pengamatan Penyusun perilaku konsumsi remaja tersebut cukup menarik untuk dikaji dengan beberapa alasan antara lain: remaja Muslim (MANU) sebagian besar siswa-siswinya berdomisili di Asrama Pesantren, sehingga dalam kesehariannya perilaku konsumsi mereka selalu dituntut agar sesuai dengan etika konsumsi Islam dan sesuai dengan pengetahuan ajaran Islam mereka mengenai konsumsi, selain itu, latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda-beda serta kondisi secara psikologis remaja yang masih cukup labil sehingga memungkinkan perilaku berkonsumsi mereka masih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal atau dari lingkungan dimana mereka tinggal.

Adapun dalam penelitian ini metode yang penyusun gunakan adalah secara kuantitatif serta pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *product Moment*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Rofi'ah
Lamp : 1(satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama :Rofi'ah
NIM :03380422/02
Judul Skripsi :Perilaku Konsumsi Siswa-Siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Muharram 1429 H
28 Januari 2008 M

Pembimbing I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M. Si
NIP. 150253887

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Rof'i'ah
Lamp : 1(satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rof'i'ah
NIM : 03380422/02
Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Siswa-Siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Muharram 1429 H
28 Januari 2008 M

Pembimbing II

Hj. Fatma Amalia, S. Ag., M. Si
NIP. 150277618

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/K.MU.SKR/PP.00.9/014/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Perilaku Konsumsi siswa-siswi Madrasah Aliyah di Kotagede Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam

Yang di persiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rofi'ah

NIM : 03380422/ 02

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin 11 Februari 2008 M/ 4 Shafar 1429H

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Muyassarotussolichah, S.Ag., SH. M.Hum

NIP:150291023

Pengaji I

Drs.A.Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150253887

Pengaji II

Yasin Baidi, S.Ag, M.Hum
NIP: 150286404

Yogyakarta, 01 Jumadil Ula 1429 H
07 April 2008 M



Kidian Wahyudi, MA., Ph.D.

NIP: 150240524

MOTTO

Istiqamah dan Bersabarlah demi mencapai harapan yang mulia

Halaman Persembahan

SKRIPSIINI KU PERSEMBAHKAN UNTUK

*Kedua orang tuaku tercinta
Atas tetesan keringat,untaian do'a serta belaiyan kasih sayang
yang tak pernah pudar
Semoga Allah membalaunya dengan sebaik-baik balasan*

*Para Guruku
Terima kasih atas ilmu yang kalian berikan,
Semoga dapat menjadi tetesan embun rahmat yang menyejukkan*

*Kakak-kakakku tersayang (mba' rofah & mas Fatur)
Terima kasih atas cinta dan ketulusan yang kalian curahkan
Semoga kalian selalu dalam rengkuhan rahmat-Nya*

Almamaterku Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صُلْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ الْهُدَىٰ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, taufiq dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini setelah sekian lama terbengkalai.

Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada sebaik-baik makhluk Allah yaitu baginda Rasulullah saw sang revolusioner dunia yang membawa kita menuju jalan kebenaran yakni Islam.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa moril, materiil maupun spirituul. Oleh karena itu penghargaan dan ucapan terima kasih penyusun haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf kholiruddin, SE, M.Si dan Ibu Fatma Amilia, S.Ag., M.Si. sebagai pembimbing I dan pembimbing II. Penyusun haturkan terima kasih yang tak terhingga atas segala arahan dan bimbingsannya.
4. Rasa hormat dan terima kasih kepada ayahku tercinta H.Nur Sodik dan ibuku tercinta Hj. Siti Nuriyah atas segala jerih payahnya, doa dan cintanya yang

tulus menyertai, kepada kakak-kakakku Mba' Rofah dan Mas Ikhsan serta Mas Fatur terima kasih atas segala bantuan, perhatian dan penyemangat yang sangat berarti.

5. Terima kasih kepada al-magfurllah KH. Asyhari Marzuqi dan Ibunda Hj. Barokah, selaku pengasuh PP. Nurul Ummah atas nasehat-nasehatnya dan kasih sayangnya.
6. Terima kasih untuk keluarga besar Nurul Ummah khususnya (A6 & A₃) sebagai teman-teman penyemangatku, segenap Kru KOPPI-Maniez (mba' Risma, mba' Azim, mba' Iroh, Trie, Rifka, Tunis, dan Nurul) yang selalu memberikan motivasi dan selalu menghiburku.
7. Terima Kasih untuk Mba' umi, Handa, Dian dan D' zizah atas Pinjaman komputernya dan tumpangan kosnya, sehingga penyusun bisa menyelesaikan skripsi ini , semoga kalian dibalas oleh Allah dengan pahala yang sebanyak-banyaknya
8. Terima kasih untuk Mba' Hikmah, Mba' Eni,dan Mba' Anis di Kota Berirama atas motivasi serta do'anya. Penyusun tidak akan pernah lupa dengan kebaikan kalian dan persahabatan kita.
9. Terima kasih untuk temen-temen KKN di Jeruk 01 & 02 yang telah memberikan aku banyak menemukan pengalaman-pengalaman yang baru.
10. Terima kasih untuk mba' salisa dan Iik yang jauh di seberang sana yang selalu memberikan spirit dan masukan-masukan yang sangat berarti. Semoga kalian selalu eksis dalam tangga kesuksesan.

11. Terima kasih untuk temen-temen MU-3 Angkatan “02” khususnys Eti, Shofa , dan Anis. selesainya kalian membuat semangatku timbul lagi.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan, oleh karena itu, penyusun sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, sekali lagi terhadap semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih. Semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Semoga ridlo Allah senantiasa menyertai kita. Amin.

Yogyakarta, 17 Muharram 1429 H
24 Januari 2008M

Penyusun

Rofi'ah
03380422/02

HPEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987** yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S}ad	S{	S (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
يـ	Ya'	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---	Fath{ah	a	A
----	Kasrah	i	I
---	D{ammah	u	U

Contoh:

كتب - *kataba*
سئل - *Su'ila*

يذهب - *Yažhabu*
ذكر - *žukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - *kaifa* هو - *haula*

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fath}ah dan alif atas	ā	a dengan garis di atas
	Fath}ah dan ya atas	ā	a dengan garis di atas
ى	Kasrah dan ya atas	ī	i dengan garis di atas
و	Dammah dan wawu atas	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - *qāla* قيل - *qīla*
رمى - *ramā* يقول - *yaqūlu*

3. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūt}ah ada dua:

a. Ta' Marbūt}ah hidup adalah "t"

- b. Ta' Marbūt}ah mati adalah "h"
- c. Jika ta' marbūt}ah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaannya terpisah, maka ta' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: **روضۃ الجنۃ** – *Raudah al-Jannah*
طلحة – *Talhah*

4. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh : **بَنَار** – *rabbanā*
نَعْمَ – *nu'imma*

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan yakni dengan menggunakan *al*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

القلم - *al-qalamu* **الجلال** - *al-jalālu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan yakni sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

النَّجْمُ - *an-najmu* الشَّمْسُ - *asy-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

مَحْمُدٌ رَسُولٌ وَمَا إِلَّا - *wa mā illā Muhāmmadun illā Rasūl*

8. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

Contoh : ذُوِي الْفَرْوَضِ ditulis *żawī al-furūd*

أَهْلُ السُّنْنَةَ ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	11
F. Hipotesis.....	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PERILAKU KONSUMSI

A. Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Konvensional.....	26
B. Perilaku Konsumsi dalam Perspektif Islam	29
C. Hubungan Antara Perilaku Konsumsi dengan Pengetahuan ajaran Islam.....	33
D. Prioritas dalam Konsumsi	34

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat Berdirinya	38
C. Struktur Organisasi	39
D. Tata Tertib Siswa	39
E. Keadaan Guru dan Siswa	43
F. Karakteristik Responden	43
1. Responden Berdasarkan Daerah Asal	43
2. Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua	44
3. Responden Berdasarkan Uang Saku	44
4. Responden Berdasarkan Tempat Berbelanja	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Perilaku Konsumsi Siswa-siswa MANU Kotagede Yogyakarta	46
B. Korelasi Perilaku Konsumsi dengan Pengetahuan ajaran	

**C. Islam Siswa-siswa MANU Kotagede Yogyakarta dengan Pengetahuan
ajaran Islam**

..... 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi Pembuatan dan Pengembangan Angket untuk Variabel Perilaku Konsumsi dan Ajaran Islam	18
Tabel 1.2	Kode Alternatif dan Skor Angket untuk Variabel Perilaku Konsumsi dan Ajaran Islam	19
Tabel 3.1	Responen berdasarkan daerah Asal.....	43
Tabel 3.2	Responen berdasarkan Pekerjaan orang tua	44
Tabel 3.3	Responen berdasarkan Uang saku per bulan	44
Tabel 3.4	Responen berdasarkan Pilihan tempat berbelanja	45
Tabel 4.1	Tingkat Perilaku Bakhil	47
Tabel 4.2	Tingkat Perilaku Israf.....	48
Tabel 4.3	Tingkat Perilaku Wajar	49
Tabel.4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi	50
Tabel. 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ajaran Islam.....	51
Tabel. 4.6	Hasil Uji reliabilitas	52
Tabel. 4.7	Uji Normalitas data dengan metode Uji F	53
Tabel. 4.7	Uji Normalitas data dengan metode kai kuadrat	54
Tabel .4.9	Tabel Skor Angket Variabel X (Perilaku konsumsi) dan Variabel Y (Pengetahuan Ajaran Islam)	55
Tabel 4.10	Tabel Penghitungan indeks korelasi antara Variabel X (Perilaku konsumsi) dan Variabel Y (Pengetahuan Ajaran Islam)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Motif dan tujuan konsumsi dalam ekonomi konvensional	35
Gambar 2.2	Motif dan tujuan konsumsi dalam Ekonomi Islami	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perbedaan motif dan tujuan dalam ekonomi konvensional dan Islam dapat digambarkan.	35
Gambar 2.2	Perbedaan motif dan tujuan konsumsi Islami dengan konvensional.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan manusia yang lain untuk hidup bersama-sama dalam masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain, guna memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.¹

Maka menjadi semakin jelas ruang lingkup dari bidang garapan ekonomi, mengingat segala hal terdapat didalamnya adalah merupakan kajian salah satu sektor perilaku manusia yang berhubungan dengan aspek penting yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi, dan serupa dengan apa yang disampaikan oleh seorang ekonom neo klasik *Lord Robin*, bahwa ekonomi merupakan kajian tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan alat-alat pemua yang mengandung pilihan didalam penggunaanya.²

Hal ini mengandung pengertian bahwa manusia yang ada pada dasarnya merupakan *decision maker* dalam banyak hal termasuk setiap perilakunya dipengaruhi oleh nilai-nilai emosionalnya.³ Tarik-menarik antara nilai dan emosional inilah yang mewarnai perilaku konsumsi dalam

¹ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Mu'amalah (Hukum: Perdata Islam)*, Yogyakarta : UII Press, 2000), hlm. 1.

² Dawam Raharjo, *Islam dan Transformasi Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 6.

³ Amitai Emitzioni, *Dimensi Moral Menuju Ilmu Ekonomi*, bahasa Suryaman, cet. ke-2 (Bandung: PT Rosda Karya, 1992), hlm. 7.

mengambil keputusan pada setiap aktifitas hidupnya.⁴ Bagaimana bangsa bertindak untuk menjaga perdamaian, bagaimana individu berhubungan dengan individu yang lain dan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, semuanya merupakan nilai yang meliputi persoalan moralitas yaitu persoalan baik dan buruk.

Konsumsi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi dalam hal penggunaan atau pemanfaatan sumberdaya atau barang yang ada, atau anugerah Allah SWT yang diberikan kepada manusia untuk digunakan. Dalam melakukan konsumsi manusia diberi kebebasan, namun dalam kebebasan itu manusia harus berpijak pada aturan-aturan konsumsi (perilaku konsumsi) yang telah diatur dalam ajaran Islam.

Islam mengajarkan umatnya untuk menjalankan syari'at Islam secara keseluruhan (*kaffah*). Islam tidak hanya mengatur aspek ibadah *mhaddah* saja yang menyangkut hubungan vertikal antara manusia dengan pencipta-Nya, tetapi juga menyangkut semua bentuk aktifitas yang berimplikasi sosial.⁵

Aktifitas ekonomi dalam rangka pemanfaatan (konsumsi) merupakan bagian akhir yang sangat penting dalam pengolahan kekayaan, dengan kata lain pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi. Kekayaan diproduksi hanya untuk dikonsumsi, kekayaan yang dihasilkan hari ini akan digunakan hari esok, oleh karena itu konsumsi (pemanfaatan) berperan

⁴ Yusuf al-Qaradawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Ekonomi Islam*, alih bahasa Didin Hafiduddin, dkk, cet. ke-1, (Jakarta: Rabbani Press, 1997), hlm. 15.

⁵ Afzalur Rahman, *Muhammad Seorang Pedagang*, alih bahasa Dewi Nur Juliati, dkk, cet. ke-1 (Jakarta: Yayasan Swara Bhumi, 1995), hlm. 195.

sebagai bagian yang sangat penting bagi kehidupan ekonomi seseorang maupun negara.⁶ Perilaku konsumsi yang buruk yang dilakukan oleh seseorang akan berpengaruh pada perilaku konsumsi masyarakat umum dan hal ini yang menjadi penyebab buruknya perekonomian dalam suatu negara.

Fenomena tersebut diatas banyak ditemukan ditengah-tengah kehidupan masyarakat sekarang ini, diantaranya yaitu banyak masyarakat tidak pandai mengatur pendapatan yang diperolehnya. Sebagian besar dari pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi barang-barang mewah yang berada diluar kebutuhan serta tidak adanya perhatian terhadap etika konsumsi.

Menurut pendapat Yusuf Qaradawi dalam teori konsumsi Islami dibutuhkan pengarahan mendasar bagi para konsumen tentang penggunaan hasil produksi, dalam aktifitas tersebut diperlukan adanya penjelasan bagaimana, mengapa dan kapan para konsumen membutuhkan dan bisa manfaatkan hasil produksi, karena dalam ekonomi Islam kegiatan ekonomi selalu bersamaan dengan semangat spiritualitas yang merupakan acuan pokok dalam melakukan aktifitas ekonomi termasuk didalamnya cara dan pola konsumsi yang Islami.⁷ Diantara moral dalam berkonsumsi adalah membelanjakan harta pada hal-hal atau barang yang baik secara hemat dan kewajiban muslim untuk berinfak baik dijalan Allah atau untuk diri dan

⁶ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid II, cet. ke-2 (Yogyakarta: PT: Dhana Bhakti Prima Yasa, 2002) , hlm. 17.

⁷ Yusuf al-Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, cet. ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 31.

keluarganya.⁸ Sedangkan menurut Yusuf al-Qaradawi ada beberapa norma dasar dalam perilaku konsumsi seorang muslim yang beriman dalam membelanjakan harta hendaknya untuk kebaikan, yakni menjauhi sifat kikir, tidak melakukan kemubadziran, dan selalu bersikap sederhana.⁹

Aktifitas ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi, impor dan ekspor tidak pernah lepas dari aspek religiusitas yang bertitik tolak pada ketuhanan dan bertujuan akhir untuk Tuhan. Ketika seseorang mengkonsumsi sesuatu, menggunakan dan menikmatinya semata-mata untuk tujuan ibadah kepada Allah, sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّةِ وَالإِنْسَانَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ¹⁰

Kecenderungan dalam perilaku konsumsi yang tidak baik dapat ditemukan dalam bentuk sikap boros, royal, dan suka menghambur-hamburkan uang yang cenderung dilakukan oleh sebagian besar remaja khususnya dikota-kota besar saat ini, banyak dari mereka yang menganggap bahwa uang yang mereka miliki memang sudah menjadi hak mereka yang dapat digunakan semaunya saja.¹¹

Perilaku seperti ini merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, karena al-Qur'an melarang kita membelanjakan harta serta menikmati kehidupan ini dengan boros. Seperti dalam firman Allah SWT:

⁸ Ibid., hlm. 211.

⁹ Ibid., hlm. 139.

¹⁰ Az- Zariyāt (51): 56.

يَسْأَلُونَكُمْ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمُنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرٌ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكُمْ مَاذَا يَنْفَقُونَ قُلِ الْعَفْوُ كَذَلِكَ يَبِينُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَتِ لِعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ¹²

Sikap boros yang mereka lakukan antara lain dalam hal pembelanjaan harta untuk kebutuhan hidup seperti makan, pakaian dan tempat tinggal. perilaku tersebut muncul karena kondisi yang memungkinkan dan juga didorong banyak faktor lingkungan, faktor psikologis, faktor budaya dan lain-lain yang menyebabkan mereka berperilaku untuk cenderung konsumtif. Sehingga tidak mengherankan jika seseorang ditanya mengenai tujuan mereka berkonsumsi maka akan kita temukan jawaban yang bervareasi/ beragam antara satu individu dengan yang lain.¹³

Hal tersebut memberikan kesempatan kepada penyusun untuk meneliti bagaimana perilaku konsumsi Muslim khususnya para siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) yang merupakan bagian dari remaja yang tinggal di kota besar, meliputi kebiasaan siswa-siswi tersebut saat mengkonsumsi barang-barang dalam kehidupannya sehari-hari, apakah secara bakhil, israf ataukah wajar.

Hal ini mengingat dalam kesehariannya mereka tidak pernah lepas dari pendidikan agama Islam khususnya (konsumsi) termasuk didalam perintah

¹² Al-Baqarah (2): 219.

dalam ajaran Islam untuk hidup sederhana yakni dengan adanya peraturan, diantaranya: larangan bagi siswa-siswi menggunakan perhiasan yang berlebihan, larangan untuk membawa Hand Phone, dll. Siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta mempunyai pandangan bahwasanya segala aktifitas konsumsi hendaknya bertujuan untuk ibadah.

Perilaku konsumsi seseorang antara satu dengan yang lain di dalam komunitas lingkungannya (di MANU) sangat mempengaruhi antara satu individu dengan individu lain, hal ini dapat dilihat dari kondisi psikologis yang masih labil sebagai kategori usia remaja. Latar belakang kondisi ekonomi orang tua yang berbeda, serta kebudayaan daerah yang berbeda-beda hal ini tentu akan ikut mempengaruhi perilaku keseharian mereka terlebih lagi perilaku konsumsi, oleh karena itu perilaku konsumsi seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam sangatlah dibutuhkan oleh setiap umat Islam (khususnya remaja Muslim).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian. Antara lain:

1. Bagaimanakah tingkat perilaku konsumsi siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta dalam kesehariannya?
2. Adakah kesesuaian antara perilaku konsumsi siswa-siwi MANU di Kotagede Yogyakarta dengan pengetahuan ajaran Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku konsumsi siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui adanya hubungan perilaku konsumsi siswa-siswi MANU dengan pengetahuan ajaran Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam wacana sosial ekonomi keIslam, khususnya yang berkaitan dengan perilaku konsumsi yang sesuai dengan Syari'ah, khususnya bagi remaja muslim.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan ekonomi agar sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi ajaran Islam.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai pengaturan konsumsi secara khusus jarang sekali dilakukan. Hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa konsep konsumsi hanyalah suatu kegiatan pemanfaatan barang-barang hasil produksi dan kecenderungan konsumsi hanya sebagai materialistik saja, sebagai “pelampiasan” pemenuhan kebutuhan hidup manusia semata. Selain itu kecenderungan yang lain adalah konsumsi hanya dianggap sebagai bagian kecil dari dua subtansi pemanfaatan kekayaan lainnya yaitu produksi dan distribusi, sehingga dari beberapa referensi yang membahas tentang sistem

ekonomi Islam, konsumsi dan segala pengaturannya hanyalah dipaparkan dalam bagian dari bab saja.

Monzer Khaf di dalam karyanya *Ekonomi Islam (Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*”, memasukkan pengaturan konsumsi dan etikanya dalam Islam kedalam bab teori konsumen. Ia menjelaskan bahwa unsur-unsur pokok dari rasionalitas konsumen meliputi konsep keberhasilan, skala waktu perilaku konsumen, konsep harta. Penjelasan mengenai konsep harta inilah yang dipaparkan dalam etika konsumsi dalam Islam.¹⁴ M. Abdul Mannan dalam karyanya *Teori dan praktek ekonomi Islam*, menganalisis bahwasannya perintah Islam mengenai konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip-prinsip dasar yaitu: Prinsip keadilan, Prinsip Kebersihan, Prinsip Kesederhanaan, Prinsip Kemurahan hati, dan Prinsip Moralitas. Kemudian ia melanjutkan dengan menggolongkan kebutuhan manusia dengan urutan prioritas sesuai dengan tuntutan Islam.¹⁵

Adapun menurut Afzalur Rahman dalam karyanya *Doktrin Ekonomi Islam* mengatakan bahwa “ Pola konsumsi yang dibahas dalam pola konsumsi Islami memiliki tiga karakter yaitu Pertama Halal, Bakhil, Israf, dan Wajar.¹⁶

Begitu pula dalam karyanya Muhammad Muflih yakni “ *Perilaku konsumen Muslim dalam perspektif Ekonomi Islam*” ketiga karakter di atas merupakan batasan Syari’ah dalam berkonsumsi. Menurutnya pula dalam

¹⁴ Monzer Khaf, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 19-40.

¹⁵ Ibid., hlm. 29.

¹⁶ Afzalur Rahman, *Dotrin Ekonomi Islam*, hlm. 22-55.

Islam, bahwa konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolok ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi sifat kuantitas dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk kepuasan material maupun spiritual. Keimanan memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif.¹⁷

Menurut T. Gilarso dalam karyanya *Pengantar Ekonomi bagian Mikro jilid I*, yakni mengatakan bahwa “ Perilaku konsumen satu dengan yang lain berbeda-beda selama faktor-faktor yang mempengaruhnya berbeda, faktor tersebut dapat dibedakan menjadi empat yaitu karakter individu, ekonomi sosial, dan budaya. ¹⁸ Sedangkan menurut Yusuf Qaradawi dalam karyanya “ *Norma dan Etika Ekonomi Islam*” menyampaikan beberapa norma dasar dalam perilaku konsumsi seorang muslim yang beriman dalam membelanjakan harta hendaknya untuk kebaikan, menjauhi sifat kikir, tidak melakukan kemubadziran, dan selalu bersikap sederhanan. ¹⁹

Penelitian terdahulu yang membahas tentang permasalahan konsumsi yaitu “*Pengaturan Konsumsi dalam Perspektif Hukum Islam*” (studi atas

¹⁷ Mohammad Mufligh, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu ekonomi Islam*, edisi I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 12.

¹⁸ T. Gilarso, *Pengantar Ekonomi Bagian Mikro*, jilid I (Yogyakarta: Kanisius,1993), hlm. 13.

¹⁹ Yusuf al- Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, hlm.139.

Analisis Yusuf al-Qaradawi),²⁰ membahas mengenai teori konsumsi dalam Islam sebagai hasil pemikiran dari Yusuf Qaradawi. Kemudian ”*Pengaturan Konsumsi dalam Perspektif Islam (Studi atas Analisis Fazlur Rahman)*”²¹. Skripsi ini menjelaskan tentang konsep perilaku konsumen dalam Islam sebagai analisis dari pemikiran Afzlur Rahman. Lalu skripsi yang berjudul “*Perilaku Konsumen Rasional Dalam Hukum Islam (Analisis pemikiran Muhammad Anas Zarqa')*”,²² menjelaskan tentang dalil apa yang diacu oleh Muhammad Anas Zarqa' dalam ketentuan perilaku konsumen serta menjelaskan bagian *wajah al-Istidlal* yang digunakan oleh Muhammad Anas Zarqa' dalam membentuk pola perilaku konsumen seorang muslim. Skripsi yang disusun oleh Syamsul yang berjudul “*Pembelanjaan konsumtif Dalam perspektif Islam (Telaah Analisis terhadap Perilaku Konsumen)*”, menjelaskan tentang nilai-nilai moral dalam Islam yang diimplementasikan dalam hal pembelanjaan harta serta menjelaskan bagaimana konsep harta sebagai hak milik.²³ Sehingga menurut hemat Penyusun skripsi yang akan ditulis ini belum pernah diteliti karena dalam skripsi ini akan meneliti lebih dalam adakah

²⁰ Siti Istikomah, *Pengaturan konsumsi dalam perspektif hukum Islam (Studi atas Analisis Yusuf al-Qaradawi)*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

²¹ Yanti Pramdani, *Pengaturan Konsumsi dalam Perspektif Islam (Studi atas Analisis Fazlur Rahman)* skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

²² Jimmi Qizwini, *Perilaku Konsumen Rasional Dalam Hukum Islam (Analisis Pemikiran Muhammad Anas Zarqa')*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

²³ Syamsul, *Pembelanjaan Konsumtif Dalam Perspektif Islam (Telaah Analisis Terhadap Perilaku Konsumen)*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

kesesuaian perilaku konsumsi muslim dalam kesehariannya dengan pengetahuan ajaran Islam (dalam hal konsumsi) pada siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta dalam perspektif hukum Islam.

E. Kerangka Teoretik

Islam memandang bahwa materi merupakan sarana dalam kehidupan didunia, untuk mencapai kehidupan yang semakin baik dalam kehidupan didunia sampai diakhirat, sehingga diharapkan praktek pengelolaan dan penggunaan materi bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia baik secara fisik maupun moral. Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia. Pengertian konsumsi dalam ilmu ekonomi tidak sama dengan istilah konsumsi dalam kehidupan sehari-hari yang diartikan dengan perilaku makan dan minum. Konsumsi dalam ilmu ekonomi adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁴

Perilaku konsumsi tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmani tetapi juga sekaligus memenuhi kebutuhan rohani, dalam artian bahwa perilaku konsumsi seorang muslim yang merupakan bagian dari ibadah, hendaklah perilakunya selalu mengikuti aturan Islam. Keterkaitannya dengan perilaku konsumsi adalah bahwa aspek kesucian merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Kesucian disini tidak hanya diartikan bersih secara lahiriah dari unsur yang kotor dan najis tetapi juga suci dan bersih dari hasil

²⁴ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Zakat dan Wakaf*, cet. ke-1 (Jakarta: UII Press, 1998), hlm. 18.

atau proses yang tidak sesuai aturan Islam dalam hal memperoleh suatu barang yang akan dikonsumsi dari hasil korupsi, suap, menipu, mencuri, judi, dan sebagainya.

Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian, oleh karena itu kegiatan ekonomi mengarah kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Sebab, mengabaikan konsumsi berarti mengabaikan kehidupan dan juga mengabaikan penegakan manusia terhadap tugasnya dalam kehidupan.²⁵ Perilaku konsumsi seseorang bisa berlaku bakhil/ kikir, Israf/ boros, dan atau berlaku wajar dalam arti tidak boros dan tidak pula kikir. Selain itu perilaku seseorang dalam berkonsumsi, banyak sekali dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam (*internal*) seperti halnya watak atau kondisi psikologinya, dan juga faktor dari luar (*eksternal*) seperti faktor sosial, dan ekonomi.

Al-Qur'an menetapkan satu kata terhadap prinsip-prinsip umum yang mengatur penggunaan dalam suatu masyarakat muslim untuk memanfaatkan (konsumsi) kekayaan mereka pada hal-hal yang dianggap baik dan menyenangkan.²⁶ Sebaliknya, al-Qur'an menetapkan aturan-aturan tegas tentang apakah barang itu sesuai atau dibolehkan bagi mereka, karena keleluasan tingkat kesucian atas penggunaan barang-barang, khususnya makanan sepenuhnya diserahkan kepada kaum muslim itu sendiri. Menurut

²⁵ Jaribah bin Ahmad al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar bin al-Khathab*, alih bahasa Asmuni Solihan Zarkasyi, cet. ke-1 (Jakarta: Pustaka al-Kautsar Grup), hlm. 135.

²⁶ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, hlm.19.

Yusuf al-Qaradawi bahwa perintah Islam mengenai konsumsi dikendalikan dengan tiga konsep, yaitu:

1. Tidak kikir atau Bakhil

Perintah diwajibkan untuk membelanjakan harta tercantum setelah anjuran beriman kepada Allah SWT dan Nabi SAW. Kombinasi antara iman dan infak banyak terdapat didalam ayat al-Qur'an sebagaimana firman-Nya:

الذين يؤتون بالغريب ويفسدون الصلوة وما رزقناهم ينفقون²⁷

Dalam membelanjakan harta Islam menggariskan bahwa tidak boleh melampaui batas, misalnya dalam menafkahkan hartanya untuk orang banyak dalam jumlah besar daripada nafkah pribadinya dan sebaliknya dalam membelanjakan harta tidak boleh terlalu hemat baik untuk kepentingan diri maupun keluarganya: sebagaimana firman-Nya:

ولاتجعل يدك مغلولة إلى عنقك ولا تسطها كل البسط فتقعد

ملوّماً محسراً²⁸

2. Tidak Mubazir

Mubazir adalah menghambur-hamburkan uang tanpa kemaslahatan atau tanpa mendapatkan pahala. Secara bahasa Mubazir artinya "pemborosan

²⁷ Al-Baqarah (2): 3.

²⁸ Al-Isrā' (17): 29.

dan penghamburan harta".²⁹ Untuk mencegah pemborosan harta. Islam memerintahkan kaum muslim agar tidak menyerahkan milik mereka pada orang yang tidak bijak serta belum dewasa.³⁰ Sebagaimana dalam firman-Nya:

وَلَا تُوْلِي السَّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَاماً وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأَكْسُوْهُمْ وَقْوَلَا مَعْرُوفَا³¹

3. Kesederhanaan

Islam mewajibkan setiap orang membelanjakan harta miliknya untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan keluarganya serta menafkahkan nya di jalan Allah dengan sikap sederhana, sebagaimana dalam firman-Nya

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يَقْرُؤُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوْمًا³²

Menurut Yusuf al-Qaradawi bukan cuma sikap sederhana yang harus diterapkan tapi termasuk menghindari dari sikap kemewahan. Kemewahan merupakan sikap yang dilarang karena menenggelamkan diri dalam kenikmatan dan bermegah-megahan. Sebagaimana dalam firman-Nya:

²⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hlm. 589).

³⁰ Yusuf al-Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonom Islam*, hlm.157.

³¹ An-Nisā' (4): 5.

³² Al-Furqān (25): 67.

فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ وَظُلٍّ مِنْ يَحْمُومٍ لَا بَارِدٌ وَلَا كَرِيمٌ اَنْهُمْ كَانُوا قَبْلَ

ذَلِكَ مُتَرَفِّينٌ³³

Dalam hal ini Penyusun akan menganalisa tentang-teori-teori yang ada dengan kenyataan dilapangan menurut perspektif hukum Islam

F. Hipotesis

Hipotesis dari Penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas untuk dijadikan dugaan sementara adalah sebagai berikut:

1. Ha diterima : Tidak ada kesesuaian antara perilaku konsumsi siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta dengan ajaran Islam
2. Hi ditolak : Ada kesesuaian antara perilaku konsumsi siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta dengan pengetahuan ajaran Islam.

Menurut pendapat Penyusun hipotesis awal dari penelitian ini adalah ada kesesuaian antara perilaku konsumsi dengan ajaran Islam pada siswa-siswi MANU di Kotagede Yogyakarta.

G. Metodologi Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel independen

³³ Al-Wāqi'ah (56): 42-45.

yaitu perilaku konsumsi siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta dalam kesehariannya dengan variabel dependen yaitu pengetahuan ajaran Islam.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diambil dari Subjek pertama langsung dari subjek yang diteliti.
- b. Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung yaitu dari literature- literature yang dan dari informasi-informasi diluar obyek penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

3. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.³⁴ Karena yang akan diteliti disini adalah populasi kecil atau jumlah responden kurang dari 100 orang maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 70 siswa-siswi yang tidak dibedakan atau dipandang dalam hal jenis kelamin, usia dan tingkatan kelas.

4. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel.³⁵ Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yakni penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah

³⁴ Masri Singaribuan, *Metode Penelitian*, cet. ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 102.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-1, (Bandung: CV. Alvabeta, 2000) hlm: 73

sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel,³⁶ karena jumlah populasinya berjumlah 70 orang dengan karakteristik yaitu sama-sama sebagai siswa-siswi yang sekolah di MANU Kotagede Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan untuk memecahkan masalah penelitian. Kuesioner ini diberikan dengan maksud agar responden bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan dan keinginan peneliti. Pertanyaan yang akan diajukan adalah seputar etika Siswa-siwi MANU Kotagede Yogyakarta dalam berkonsumsi, yang meliputi kebiasaan diri dari Siswa-siswi tersebut saat mengkonsumsi barang dalam kehidupannya sehari-hari, kebiasaan siswa-siswi dalam membelanjakan hartanya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, apakah secara Israf / boros, bakhil/ kikir, atau secara wajar/ tengah-tengah.

Kuesioner yang diberikan ada dua macam yaitu pertama kuesioner yang tentang perilaku konsumsi yang akan dijabarkan dengan tiga macam indikator atau dilihat dari tiga dimensi yaitu bakhil, israf dan wajar, sedangkan kuesioner yang kedua ini berisi tentang pengetahuan ajaran Islam yang berkaitan dengan perilaku konsumsi dengan indikator yang sama karena angket atau koesioner yang kedua ini sebagai dasar untuk mencari hubungan dan kesesuaian antara perilaku konsumsi dengan ajaran

³⁶ ibid., hlm.78

Islam. Angket yang kedua ini mengenai pernyataan sikap siswa-siswi tersebut terhadap pengetahuan ajaran Islam khususnya dalam hal konsumsi.

Tabel. 1.1

**Kisi-kisi Pembuatan dan Pengembangan Angket untuk
Variabel Perilaku Konsumsi dan Ajaran Islam**

Indikator	Sub Indikator	Variabel I	Variabel II
		Perilaku Konsumsi	Pengetahuan ajaran Islam
Bakhil	Kikir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1
Wajar/ tengah-tengah	Kebersihan	2	2
	Kesederhanaan	1, 2, 5	3
	Kemurahan hati	5	4
	Moralitas	3, 4, 6	5
	Keadilan	7	6
Israf/ Tabdzir	Boros/ mewah	1, 2, 3, 4,	7

4. Metode Analisa Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan :

a. Analisis Deskriptif

Deskriptif Survei yaitu analisis yang didasarkan pada hasil yang diberikan responden melalui survei yang dilakukan dengan analisis deskriptif prosentase. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan dan

memberikan pemahaman tentang bagaimana perilaku konsumsi yang dilakukan oleh siswa-siswi MANU yang dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu bakhil, israf dan wajar dari analisis ini dapat diketahui seberapa besar tingkat perilaku konsumsi.

Sangat tinggi : $X > M + 1,5 SD$
 Tinggi : $M < X \leq M + 1,5 SD$
 Rendah : $M - 1,5 SD < X \leq M$
 Sangat Rendah : $X \leq M - 1,5 SD$

b. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang bersifat obyektif dengan berdasarkan pada data berupa angka-angka, agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor. Penentuan skor disini menggunakan *skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skor atau nilai pada alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.2
 Kode Alternatif dan Skor Angket untuk Variabel
 Perilaku Konsumsi dan pengetahuan ajaran Islam

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Kurang Setuju (KS)	2
	Tidak Setuju (TS)	1

2.	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Kurang Setuju (KS)	2
	Tidak Setuju (TS)	1

Analisis kuantitatif juga merupakan pengujian hipotesis untuk mencari hubungan antara variabel perilaku konsumsi dengan variabel ajaran Islam.yaitu dengan menggunakan SPS Versi 2005-BL.

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, karena itu diperlukan adanya alat ukur untuk menentukan validitas dan reliabilitas agar tidak terjadi kesalahan penggunaan alat ukur.

a) Uji Coba Instrumen

Adapun dua syarat yang penting yang berlaku pada kuesioner atau angket, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel. Validitas berhubungan dengan pengukuran konsep senyatanya (*actually*) dan reliabilitas berhubungan dengan pengukuran seakuratnya (*accurately*).³⁷

(1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila

³⁷ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: salah kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm.119.

instrument tersebut dapat dipergunakan pengukuran untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam menyusun instrument ini disusun berdasarkan pertimbangan rasional yang didukung oleh konsep-konsep teori yang telah disusun sebelumnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

38

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor Responden untuk tiap item

Y : Total Skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah Subjek

Apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat sehingga instrument tersebut dikatakan valid.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, edisi -1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 206

(2) Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument yang digunakan memberi hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan kembali pada obyek yang sama. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *alpha Cronbach* uji coba yang dilakukan untuk menghitung koefisien α hanya dilakukan sekali saja pada sekelompok responden, tanpa dilakukan pengulangan, oleh karena itu hasil uji coba yang dianalisis dibelah jadi dua. Berikut rumus *alpha Cronbach*

$$r_{11} \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \quad \left[1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians musik

σ_b^2 : varian total

³⁹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi II, cet. ke-9, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm171.

b) Analisis Data Regresi

(1) Uji Normalitas

Merupakan uraian data dari jawaban yang telah terkumpul dengan menggunakan perhitungan Statistik. Analisis yang digunakan yaitu analisis kai kuadrat (*Chi Square*). Analisis ini akan mengukur perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan yang diharapkan. Menghitung dan mengukur adanya kesesuaian antara perilaku konsumsi dengan ajaran Islam, maka analisis kai kuadrat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}^{40}$$

Keterangan:

$$fh : \frac{Totalbaris - Totalkolom}{Jumlahdata}$$

Fo : frekuensi hasil observasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Kemudian dicari derajat kebebasan

$$dk = (b-1)(k-1)$$

b : jumlah baris

K : Jumlah kolom

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, hlm. 267.

Pada Penelitian ini digunakan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ sehingga dapat diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Apabila χ^2 hitung < χ^2 tabel, berarti data berdistribusi normal.

Apabila χ^2 hitung > χ^2 tabel, berarti data tidak berdistribusi normal.

(2) Uji linieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Adapun rumus yang digunakan adalah:

41

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

N : cacaah kasus (jumlah responden)

m : cacaah prediktor (jumlah prediktor/ variable)

R : koefisie korelasi antara kriterium dengan predictor

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu.

c) Pengujian Hipotesis

Hipotesis di uji menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

42

$$r_{ey} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, cet.ke-2, jilid IV, (Jakarta:Pustaka Abadi,1996), hlm.26.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar.....*, hlm. 206.

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor Responden untuk tiap item
- Y : Total Skor tiap responden dari seluruh item
- Σx : Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N : Jumlah Subyek

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman dan embahasan skripsi ini supaya lebih sistematis, maka penyusun menggunakan sistsematika sebagai berikut:

Bab Pertama adalah Pendahuluan, yang berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan, yang meliputi: Latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, Telaah Pustaka, Kerangka teoretik, Hipotesa, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan, yang merupakan dasar pijakan dari bab-bab berikutnya agar bab yang satu dengan bab yang lain saling terkait.

Bab Kedua adalah membahas secara rinci gambaran umum tentang Konsumsi, yang meliputi: Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Konvensional, Perilaku Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Hubungan antara Perilaku konsumsi dengan pengetahuan ajaran Islam, Prioritas dalam konsumsi. Pembahasan ini sangat penting karena untuk memberikan gambaran awal mengenai konsep konsumsi.

Bab ketiga adalah Gambaran umum Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang meliputi: Letak geografis, Sejarah singkat berdirinya, Tata tertib siswa-siswi, Keadaan Guru dan siswa serta Karakteristik Responden.

Bab Keempat adalah Analisis Data yang meliputi: Analisis Tingkat Perilaku konsumsi dan analisis Korelasi Perilaku Konsumsi dengan pengetahuan ajaran Islam.

Bab Kelima mengakhiri pembahasan dengan menampilkan kesimpulan dan saran-saran yang sifatnya membangun dalam pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A.Kesimpulan :

Manusia adalah makhluk yang memiliki fitrah mencintai harta benda

وَانَّهُ لَحُبُّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٍ¹

Tujuan Islam (*maqasid-asy-Syari'ah*) adalah bukan semata-mata bersifat materi, sebaliknya tujuan itu didasarkan pada konsep-konsepnya sendiri mengenai kesejahteraan atau *falah* dan kehidupan yang baik (*hayat tayyibah*) yang memberikan nilai sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi dan menunut suatu kepuasan yang seimbang baik dalam kebutuhan materi maupun rohani.

Harta merupakan salah satu unsur kekuatan umat dan salah satu pilar kebangkitannya. dengan harta manusia bisa merealisasikan rencananya,.harta juga merupakan tujuan Syari'ah yang berada pada urutan terakhir karena harta bukanlah merupakan tujuan itu sendiri, melainkan harta adalah sebuah alat untuk merealisasikan kesejahteraan manusia, harta tidaklah dapat mewujudkan kesejahteraan kecuali dialokasikan secara efisiensi dan distribusikan secara adil, dalam pamenuhan kebutuhan yang merata akan menjadikan semua generasi mampu memberikan sumbangan yang besar

¹ al-Adiyat (100) :58

kearah realisasi dalam mengejar falah dan kehidupan yang baik.firman Allah SWT:

امنوا بالله ورسوله وانفقوا مما جعلكم مستخلفين فيه

فالذين امنوا منكم وانفقوا لهم اجر كبير²

Siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta adalah merupakan bagian dari generasi penerus Islam untuk itu perilaku kesehariaannya harus sudah menjadi perhatian bersama khususnya perilaku konsumsi, karena terkadang sikap seseorang selalu memandang bahwa perhatian terhadap perilaku konsumsi sering diabaikan padahal hal itu sebenarnya merupakan hal yang paling urgen atau penting karena perilaku tersebut adalah jenis perilaku seseorang yang cenderung sering berubah setiap waktu.

Sebagaimana dari hasil analisis serta pembahasan diatas Perilaku konsumsi yang dilihat dari dimensi bakhil menunjukkan 54,4 % siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta tidak berperilaku bakhil, bila dilihat dari dimensi israf menunjukkan 57,9% siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta tidak berperilaku israf, sedangkan bila dilihat dari dimensi wajar 68,4% siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta berperilaku wajar.Perilaku konsumsi siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta bisa dikatakan telah sesuai dengan apa yang di syari'atkan sekalipun masih belum secara keseluruhan.

² al-Hadid (57):7.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan *product moment* menunjukkan hasil bahwa antara perilaku konsumsi dengan pengetahuan ajaran Islam masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 0,355, namun sudah hampir sebagian besar siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta dalam kesehariaanya sudah sesuai dengan perilaku konsumsi yang sesuai dengan syari'ah.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh. setelah membuat kesimpulan penyusun juga membuat beberapa saran.

B.Saran

1. Tingkat Perilaku Konsumsi siswa-siswi MANU Kotagede Yogyakarta yang dilihat dari dimensi wajar menempati nilai 68,4% yang berarti bahwa perilaku wajar saat berkonsumsi perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat menempati nilai tertinggi.
2. Nilai dari koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan sebesar 0,431 berada pada kategori sedang, untuk itu perlu adanya peningkatan perilaku konsumsi sehingga benar-benar sesuai dengan pengetahuan ajaran Islam.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang perilaku konsumsi dengan mengembangkan variabel-variabel yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Surabaya: Mahkota, 1989.

Ekonomi Islam

Anto, Hendri, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

Ali, Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi zakat dan wakaf*, cet. ke-1, Jakarta: UII Press, 1998.

Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Mu'amalah (hukum Perdata)* Yogyakarta: UII Press, 2000.

Bin Ahmad al-Haritsi, Jaribah, *Fikih Ekonomi Umar bin al-khatbab*, alih bahasa Zarkasyi Asmuni solihan, cet. ke-1 Jakarta: Pustaka al-Kautsar Grup, 2000.

Boediono, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE, 1997.

Etzioni, Amitai, *Dimensi moral Menuju Ilmu Ekonomi Baru*, alih bahasa Suryaman, cet.ke-2, Bandung: PT Rosda Karya, 1992.

Istikomah, Siti, *Pengaturan konsumsi dalam perspektif hukum Islam (Studi atas Analisis Yusuf al-Qaradawi)*,skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

Gilarso, T., *Pengantar Ekonomi bagian Mikro, 2 jilid*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: salah kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Khaf, Monzer, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik terhadap fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, cet. ke-1, edisi II, Yogyakarta: Media, 2000.

Mannan, Muh. Abdul, *Teori dan praktek Ekonomi Islam*, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Mufligh, Muhammad, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, edisi I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Muhammad, *Ekonomi mikro dalam perspektif Islam*, cet.ke-1, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Al-Qaradawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, alih bahasa Zaenal Abidin dan Dahlia Husin, cet. Ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

- - - - , *Peran nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa Didin Hafiduddin, dkk, cet. ke-1 Jakarta: Rabbani Perss, 1997.

Pramdani, Yanti, *Pengaturan Konsumsi dalam Perspektif Islam (Studi atas Analisis Fazlur Rahman)* skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Qizwini, Jimmi, *Perilaku Konsumen Rasional Dalam Hukum Islam (Analisis Pemikiran Muhammad Anas Zarqa')*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Raharjo, Dawam, *Islam dan Transformasi Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam, 3 jilid*, cet. ke-2, Yogyakarta: PT Dhana Bhakti Prima Yasa, 2002.

- - - - , *Muhammad Seorang Pedagang*, alih bahasa Dewi Nur Juliati, dkk, cet. ke-1, Jakarta: Yayasan Swara Bhumi, 1995.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, cet ke-12, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Kelompok Metode Penelitian

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi II, cet. ke-9, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1993.

Singaribuan,Masri, *Metode Penelitian*, cet. ke-2, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sudarmanto,Gunawan, *Analisis Regresi Linier berganda dengan SPSS*,cet. ke-2, Jakarta: Pustaka Nusantara, 2004.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, edisi-1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-1, Bandung: CV. Alvabeta, 2000.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, cet. ke-2, 4 jilid, Jakarta: Pustaka Abadi, 1996.

Kelompok Kamus

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Lain-lain

Dokumentasi, dikutip dari *Data Monografi Desa dan Kelurahan Tahun 2006 Semester I*, Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

BIOGRAFI ULAMA

Ahmad Azhar Basyir MA

Beliau dilahirkan di yogyakarta pada tanggal 21 november 1928, menamatkan pendidikan SD Muhammadiyah Suranatan tahun 1940, Madrasah Al-Falahyogyakarta tahun 1946, Perguruan Agama Islam Negeri Yogyakarta tahun 1956, Magister dalam bidang Diroyah Islamiyah Universitas Cairo tahun 1965, pendidikan pasca sarjana fakultas filsafat UGM tahun 1972 menjadi Dosen UGM dalam bidang filsafat Islam, hukum Islam dan pandangan agama Islam, Dosen LBUM UII dan IAIN Sunan Kalijaga yogyakarta. Beliau juga merupakan anggota kelompok pemikir masalah –masalah agama Islam Departemen gama lembaga Fiqh Islam anggota PP.Muhammadiyah Majelis tarjih Muhammadiyah dan ketua umum PP Muhammadiyah. Banyak karya beliau yang diterbitkan antara ain: Hukum perkawinan Islam, Pokok-pokok persoalan filsafat, Kawin campur, Adopsi dan wasiat menurut Islam dll.

Afzalur Rahman

Afzalur Rahman adalah seorang cendekiawan muslim dan ahli ekonomi yang termasuk didunia, Saat ini ia menjabat sebagai Deputy Secretary General dari The Muslim School Trust, London.

Yusuf Qardhawi

Yusuf Qaradawi, ia dilahirkan pada tanggal 9 september 1926, pendidikan formalnya dimulai dari masuk ma'had Tahta selama 4 tahun, kemudiandi Ma'had sanawi yang diselesaikan dalam waktu 5 tahun Yusuf Qaradawi kemudian melanjutkan pendidikanya ke Universitas Al-Azhar Cairo, beliau mengambil fakultas Ushuluddin urusan tafsir hadis dan lulus 1953 gelar doktornya baru ia peroleh pada tahun 1972.

MA. Mannan

Muhammad abdul Mannan memperoleh Master dan Doktornya dari Universitas Michigan , As dan memiliki pengalaman bertahun-tahun sebagai pengajar dan Peneliti di Universitas King Abdul Aziz, Jeddah. Abdul Mannan sangat terkenal atas karyanya dibidang Islam dan Keuagan secara umum.

BIOGRAFI ULAMA

Ahmad Azhar Basyir MA

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 November 1928, menamatkan pendidikan SD Muhammadiyah Suranatan tahun 1940, Madrasah Al-Falah Yogyakarta tahun 1946, Perguruan Agama Islam Negeri Yogyakarta tahun 1956, Magister dalam bidang Diroyah Islamiyah Universitas Cairo tahun 1965, pendidikan pasca sarjana fakultas filsafat UGM tahun 1972 menjadi Dosen UGM dalam bidang filsafat Islam hukum Islam dan pandangan agama Islam, Dosen LBUM UII dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau juga merupakan anggota kelompok pemikir masalah –masalah agama Islam Departemen Agama lembaga Fiqh Islam anggota PP.Muhammadiyah Majelis tarjih Muhammadiyah dan ketua umum PP Muhammadiyah. Banyak karya beliau yang diterbitkan antara lain: Hukum perkawinan Islam, Pokok-pokok persoalan filsafat, Kawin campur, Adopsi dan wasiat menurut Islam dll.

Afzalur Rahman

Afzalur Rahman adalah seorang cendekiawan muslim dan ahli ekonomi yang termasuk didunia, saat ini ia menjabat sebagai Deputy Secretary General dari The Muslim School Trust, London.

Yusuf al-Qardhawi

Yusuf al-Qaradawi, ia dilahirkan pada tanggal 9 september 1926, pendidikan formalnya dimulai dari masuk ma'had Tahta selama 4 tahun, kemudiandi Ma'had sanawi yang diselesaikan dalam waktu 5 tahun Yusuf al-Qaradawi kemudian melanjutkan pendidikanya ke Universitas Al-Azhar Cairo, beliau mengambil fakultas Ushuluddin urusan tafsir hadis dan lulus 1953 gelar doktornya baru ia peroleh pada tahun 1972.

MA. Mannan

Muhammad abdul Mannan memperoleh Master dan Doktornya dari Universitas Michigan As dan memiliki pengalaman bertahun-tahun sebagai pengajar dan Peneliti di Universitas King Abdul Aziz, Jeddah. Abdul Mannan sangat terkenal atas karyanya dibidang Islam dan Keuagan secara umum.

CURICULUM VITAE

Nama : Rofi'ah
Tempat Tanggal Lahir : Lampung 10 Februari 1983
Pendidikan : SDN I Kalirejo Lampung Tengah (1989-1995)
SMP Islam Kalirejo Lampung Tengah (1995-1998)
MAN Tambak Beras Jombang (1999-2002)
Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (2002-)

Alamat Asal : Jl. R.A Kartini No.179 Kec.Kalirejo Kab.Gunung Sugih Lampung Tengah
Alamat di Yogyakarta : PP. Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta

Orang tua

Ayah : H. Nur Sodik
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Hj. Siti Nuriyah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Penyusun

(R o f i ' a h)